

**PENGARUH RISIKO PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF  
YANG TERDAFTAR DI BEI**

**SKRIPSI**



**Diajukan Oleh:**

**Wengku Ragil Pambudi**  
**0613010193/FE/EA**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2010**

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karuniaNya yang tak terhingga sehingga saya berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat rahmatNya pula memungkinkan saya untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH RISIKO PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI”**

Sebagaimana diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan maupun dorongan dari beberapa pihak maka skripsi ini tidak akan mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak. Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya.
3. Bapak. Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya
4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, MSi selaku Ketua Progdi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

5. Ibu Dra. Ec. Sri Hastuti, MSi selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak Eko Riadi SE. MAks selaku Dosen Wali yang telah memberi bantuan dan nasihat.
7. Kedua orang tua yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan bantuannya secara moril maupun materiil yang telah diberikan selama ini sehingga mampu menghantarkan penulis menyelesaikan studinya.
8. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, Agustus 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	4
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	9
2.2 Landasan Teori .....	10
2.2.1. Saham .....	10
2.2.1.1 Pengertian Saham .....	10
2.2.1.2 Harga Saham.....	10
2.2.1.3 Macam-macam Harga Saham .....	12
2.2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham .....	13
2.2.1.5 Karakteristik Saham .....	15
2.2.1.6 Keuntungan Membeli atau Memiliki Saham .....	15
2.2.1.7 Jenis-jenis Saham .....	16
2.3 Risiko Perusahaan.....	17
2.3.1 Sumber Risiko Saham di Pasar Modal.....	17
2.3.2 Beta Perusahaan.....	20

2.4 Leverage.....	22
2.4.1 Leverage Operasi .....	23
2.4.2 Leverage Total .....	25
2.5 Ukuran Perusahaan.....	26
2.6 Pengaruh variabel X1,X2,X3 terhadap variabel Y.....	28
2.6.1. Pengaruh Risiko perusahaan (X1) terhadap Harga saham (Y).....	28
2.6.2. Pengaruh Leverage (X2) terhadap Harga saham.....	30
2.6.3. Pengaruh Ukuran perusahaan (X3) terhadap Harga saham (Y).....	30
2.6.4. Pengaruh variabel risiko (X1), Leverage (X2), Ukuran Perusahaan (X3) terhadap Harga Saham (Y).	30
2.7. Kerangka Pikir.....	31
2.8 Gambar Kerangka Pikir .....	33

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Definisi Operasional dan pengukuran Variabel.....	34
3.2 Teknik Penentuan Sampel .....	37
3.2.1 Populasi .....	37
3.2.2 Sampel .....	38
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.3.1 Jenis Data .....	38
3.3.2 Sumber Data .....	38
3.3.3 Pengumpulan Data .....	38
3.4 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	40
3.4.1 Uji Normalitas .....	40
3.4.2 Uji Asumsi Klasik .....	40
3.4.3 Teknik Analisis .....	43
3.4.4 Uji Hipotesis .....	44

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	46
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	60
4.2.1 Risiko Perusahaan .....	60
4.2.2 <i>Leverage</i> .....	61
4.2.3 Ukuran Perusahaan .....	63
4.2.4 Harga Saham.....	64
4.3. Uji Kualitas Data.....	65
4.3.1 Uji Normalitas .....	65
4.4. Uji Asumsi Klasik .....	66
4.4.1. Uji Autokorelasi.....	66
4.4.2. Uji Multikolinearitas.....	67
4.4.3. Uji Heteroskedastisitas.....	68
4.5. Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	69
4.5.1 Persamaan Regresi.....	69
4.5.2 Koefisien Determinasi (R Square) .....	71
4.5.3 Hasil Pengujian Hipotesis .....	72
4.5.3.1. Uji F .....	73
4.5.3.2. Uji t .....	73
4.6. Pembahasan.....	76
4.6.1. Hasil Penelitian.....	76
4.7. Perbedaan Hasil Penelitian Terdahulu.....	77
4.8. Keterbatasan Penelitian.....	78

## **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan .....	79
5.2. Saran.....	80

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel :

4.2.1. Deskripsi Variabel Risiko Perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2004-2008.....	61
4.2.2. Deskripsi Variabel Leverage pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2004-2008.....	63
4.2.3. Deskripsi Variabel Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2004-2008.....	64
4.2.4. Deskripsi Variabel Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2004-2008.....	66
4.3.1. Uji Normalitas.....	65
4.4.1. Hasil Uji Autokorelasi.....	67
4.4.2. Hasil Uji Multikolinearitas.....	67
4.4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	68
4.5.1. Koefisien Regresi.....	69
4.5.2. Koefisien Determinasi.....	72
4.5.3.1. Uji F.....	73
4.5.3.2 Uji t.....	74

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1	Kerangka Pemikiran.....	33
----------	-------------------------	----



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Perhitungan Risiko Perusahaan (Beta) pada Perusahaan Otomotif Tahun 2004-2008
- Lampiran 2 : Leverage pada Perusahaan Otomotif Tahun 2004-2008
- Lampiran 3 : Perhitungan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Otomotif Tahun 2004-2008
- Lampiran 4 : Perhitungan Harga Saham pada Perusahaan Otomotif Tahun 2004-2008
- Lampiran 5 : Uji Normalitas
- Lampiran 6 : Asumsi Klasik
- Lampiran 7 : Koefisien Regresi
- Lampiran 8 : Uji Hipotesis

**PENGARUH RISIKO PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN  
OTOMOTIF  
YANG TERDAFTAR DI BEI**

**Oleh :**

**Wengku Ragil Pambudi**

**Abstrak**

Pertumbuhan sektor Otomotif mengalami peningkatan yang cukup signifikan tiap tahunnya, seiring dengan pertumbuhan ekonomi dalam negeri yang makin baik, yang didasarkan pada perbaikan daya beli masyarakat menyusul penurunan tingkat suku bunga di tanah air dan kebijakan pemerintah yang terus mendukung iklim investasi di sektor otomotif sehingga berpengaruh pada harga saham perusahaan otomotif yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Adapun faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi pergerakan harga saham yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen, dan faktor eksternal yang bersifat makro seperti situasi politik dan keamanan, perubahan nilai tukar mata uang, naik turunnya suku bunga bank dan lain-lain.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 8 perusahaan otomotif yang telah *go public* di PT. Bursa Efek Indonesia tahun 2004 – 2008, data yang digunakan adalah data kuantitatif, data yang dipergunakan merupakan data sekunder berasal dari ICMD (*Indonesian capital market directory*) seperti Risiko Perusahaan (beta saham), *Leverage* dan Ukuran Perusahaan (*total assets*) serta data Harga Saham, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dan untuk uji statistik menggunakan analisis regresi linier berganda.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis regresi linier berganda adalah secara simultan Risiko Perusahaan ( $X_1$ ), *Leverage* ( $X_2$ ) dan Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham ( $Y$ ), sedangkan secara parsial hanya *Leverage* ( $X_2$ ) dan Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) yang berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan Risiko Perusahaan ( $X_1$ ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dikarenakan faktor lain.

**Keyword : Risiko Perusahaan, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Harga Saham**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Laporan keuangan yang diterbitkan merupakan sumber informasi yang sangat penting oleh pemakai laporan terutama investor untuk pengambilan keputusan. Fokus investor antara lain informasi mengenai kualitas laba dan harga saham karena laba dan harga saham tersebut merupakan salah satu parameter kinerja perusahaan.

Menurut Baridwan (1997: 4) laporan keuangan yang diterbitkan suatu perusahaan harus dapat mengungkap kondisi perusahaan yang sebenarnya, dan membantu pemakai laporan keuangan mengestimasi nilai perusahaan yang diinterpretasikan dengan angka laba sehingga penilaian tersebut akan mempengaruhi perilaku investor. Menurut Naimah (2008), informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan haruslah informasi yang mempunyai relevansi. Salah satu indikator bahwa suatu informasi akuntansi relevan adalah adanya reaksi investor pada saat diumumkannya suatu informasi yang dapat diamati dari adanya pergerakan harga saham.

Seorang investor harus memiliki perencanaan investasi yang efektif agar memperoleh keuntungan di pasar modal. Perencanaan ini meliputi pertimbangan keputusan yang diambil untuk mengalokasikan dana yang dimiliki dalam bentuk aktiva tertentu dengan harapan mendapat keuntungan ekonomis di masa mendatang. Salah satu bentuk investasi

yang dilakukan investor adalah membeli saham, dengan harapan akan memperoleh *return*. Dalam investasi yang ditanamkan, terdapat ketidakpastian yang merupakan risiko yang menyimpang dari tingkat keuntungan yang sesungguhnya dengan tingkat keuntungan yang diharapkan (Hartono, 2003: 103). Perusahaan yang melaporkan laba akuntansi yang relatif stabil atau terus meningkat akan menarik investor untuk investasi karena akan menurunkan tingkat risiko yang ditanggung investor. Perubahan risiko akan berdampak pada perubahan respon dan kepercayaan investor yang pada akhirnya akan mempengaruhi harga saham.

Munculnya suatu perusahaan tentunya tidak lepas dari upaya perusahaan untuk memenuhi tujuan pendiriannya yaitu memaksimalkan harga saham dan pencapaian profitabilitas jangka panjang. Seringkali perusahaan memasukkan hutangnya pada struktur modal dan kombinasi optimal modal sendiri sehingga modal hutang akan menambah dana untuk aktivitas operasi perusahaan. Struktur modal diukur dengan leverage yakni ukuran yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan yang menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar tingkat pengembalian atau laba bersih bagi pemilik perusahaan (Horne, 1998: 448). Laba yang dihasilkan oleh perusahaan dengan tingkat leverage tinggi akan berpengaruh menurunkan harga saham karena sebagian dari laba tersebut akan digunakan untuk membayar hutang.

Beberapa penelitian juga membuktikan bahwa ukuran perusahaan berhubungan dengan koefisien laba dalam jangka panjang (Chaney dan Jeter, 1992 dalam Naimah dan Utama, 2006). Menurut Hartono (2003: 127), ukuran perusahaan merupakan refleksi besar kecilnya perusahaan yang tampak dalam nilai total aktiva atau penjualan perusahaan pada neraca atau laporan laba rugi akhir tahun. Semakin banyak informasi tersedia mengenai aktivitas perusahaan besar, semakin mudah bagi pasar untuk menginterpretasikan informasi dalam laporan keuangan. Pada saat pengumuman laba, informasi kualitas laba tersebut akan direspon positif oleh investor.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah pada Bab IV Pasal 6 menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan bisa dinilai dari kekayaan bersih atau Total asset dari perusahaan tersebut, oleh karena itu peneliti berencana menggunakan Total asset sebagai acuan untuk mengukur kekayaan dari Perusahaan Otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Melalui survey pendahuluan di lapangan, pertumbuhan sektor Otomotif dalam negeri mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun, dikarenakan kebutuhan konsumen yang cenderung mulai berubah dan membaiknya perekonomian dalam negeri setiap tahunnya.

Dalam situs resmi Kementerian Perindustrian Republik Indonesia ([www.depperin.go.id](http://www.depperin.go.id)) Pemerintah menyatakan optimistis target

pertumbuhan industri otomotif Indonesia pada tahun 2010 sebesar 11,50% bisa tercapai. Pada tahun lalu industri ini sudah mampu tumbuh 9,79%. Optimisme ini didasarkan pada kondisi pasar dimana telah terjadi perbaikan daya beli masyarakat secara signifikan, menyusul penurunan tingkat suku bunga. Apalagi dampak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) juga telah mereda dan kalangan produsen kendaraan kian agresif memasarkan produk lewat pemberian diskon harga. Menurutnya, peningkatan kebutuhan terhadap peralatan transportasi darat untuk mendukung mobilitas, makin memacu perkembangan industri otomotif di dalam negeri, baik di tingkat perakitan, industri penunjang, dan jasa pendukung layanan purna jual. Industri otomotif merupakan salah satu industri prioritas yang menjadi andalan pertumbuhan ekonomi di masa depan. Tercatat total dana investasi sebesar Rp 4,154 miliar telah ditanamkan di sektor otomotif dalam kurun waktu berjalan sepanjang 2010, dengan penyerapan tenaga kerja tak kurang dari 245.385 orang. Pemerintah juga berharap industri ini dapat memberi kontribusi yang semakin besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional melalui peningkatan nilai ekspor komponen dan otomotif yang mencapai US\$ 2,1 miliar.

Melalui survey pendahuluan yang bersumber pada *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* menemukan rata-rata perusahaan Otomotif menggunakan hutang dalam pembiayaan operasinya dan memasukkan hutang pada struktur modal dan akan menghasilkan tingkat

leverage yang berbeda tiap perusahaan tergantung pada besarnya tingkat hutang dan asset yang dimilikinya. Pada PT Nippres Tbk (NIPS) memiliki total asset sekitar 129 Milyar pada tahun 2004 dan meningkat menjadi 325 Milyar pada tahun 2008 dengan total hutang pada tahun 2004 sebesar 0,51% dari total assetnya dan bertambah menjadi 0,62% pada tahun 2008. Sehingga laba yang dihasilkan NIPS cukup tinggi dan pengembalian atas investasi (*return*) juga cukup tinggi karena NIPS tidak menggunakan laba untuk membayar hutang usahanya yang mempunyai beban bunga tetap.

Sebaliknya pada PT. Indo Kordsa Tbk. (BRAM) memiliki tingkat Leverage sebesar 0,49 pada tahun 2004 yang artinya BRAM hanya memiliki hutang sebesar 0,49% dari total assetnya yang berjumlah mencapai 1,7 Triliun. Tingkat leverage turun pada tahun tahun berikut mencapai 0.29 hingga tahun 2008 dan terjadi penurunan pada asetnya hingga mencapai Rp 1,6 Triliun pada tahun 2008. Sehingga laba yang dihasilkan BRAM mengalami penurunan yang signifikan dari Rp 42 Milyar di tahun 2004 dan turun ke titik Rp 39 Milyar di tahun 2007.

Penelitian ini bermaksud mereplikasi penelitian Naimah (2008). Penelitian ini berusaha menguji pengaruh risiko perusahaan, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Naimah (2008) terletak pada variable dan model pengujian. Penelitian ini berusaha tidak menguji pengaruh moderasi risiko perusahaan, leverage dan ukuran perusahaan terhadap relevansi nilai laba akuntansi tetapi menguji langsung pengaruh

risiko perusahaan, leverage dan ukuran perusahaan terhadap harga saham . Perbedaan penelitian ini juga terletak pada pemilihan sampel dan pemakaian tahun buku sampel. Penelitian Naimah (2008) menggunakan sampel perusahaan manufaktur dengan periode waktu 1997 sampai dengan 2001, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan sampel perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode waktu 2004 hingga 2008.

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah **“PENGARUH RISIKO PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan dalam penelitian ini, maka dapat permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah Risiko Perusahaan, Leverage dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?.



### **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini memberikan informasi bagi pemakai laporan keuangan untuk :

1. Mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh yang signifikan dari Risiko perusahaan, Leverage dan Ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil manfaat antara lain:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan kesempatan berpikir secara ilmiah dan dapat dipergunakan sebagai wacana mengenai pengaruh penggunaan informasi keuangan dalam menentukan keputusan investasi bagi para investor.

2. Bagi praktisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk melakukan penganalisaan melalui laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan agar dapat diukur kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang serta

diharapkan bisa memberikan pertimbangan bagi investor atau calon investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi.

3. Bagi akademis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi lebih lanjut bagi pihak-pihak yang membutuhkan terutama yang berkaitan dengan masalah yang terjadi dalam penelitian ini.